



Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Wisata Pemancingan di Desa Bubun Lamba Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan

Syafri¹ Syamsul Bahri², Ridwan³.

¹Department of Urban and Regional Planning Department, University Bosowa Makassar, Indonesia

²Department of Sociology, University Bosowa Makassar, Indonesia

³Department of Chemical Engineering, University Bosowa Makassar, Indonesia

Abstrak. Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja memiliki potensi wisata kolam pemancingan ikan yang dikelola oleh kelompok masyarakat. Letak objek wisata pemancingan Desa Bubun Lamba yang terletak dikoridor jalan menuju ke destinasi wisata pariwisata Toraja menempatkan wisata kolam pemancingan tersebut semakin strategis terutama sebagai daerah persinggahan (*stopover area*) para wisata yang akan berkunjung ke Toraja. Kebijakan pengembangan kawasan pariwisata Desa Bubun Lamba direncanakan secara terpadu dengan kegiatan wisata di Toraja. Dalam hal ini Kabupaten Enrekang tidak berperan sebagai tujuan akhir pariwisata, tetapi lebih kepada peran sebagai tempat transit perjalanan parawisata. Saat ini, kondisi infrastruktur objek wisata pemancingan tersebut yang masih minim belum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara optimal. Kawasan pemancingan Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang bertujuan menganalisis dan mengetahui perkembangan kelompok usaha wisata kolam pemancingan di Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja. Selain itu, bertujuan untuk mengetahui rumusan masterplan dan siteplan kawasan wisata pemancingan Desa Bubun Lamba yang produktif dan berkelanjutan dalam mengintegrasikan potensi Desa Bubun Lamba sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat desa. Pendekatan yang digunakan dalam mengembangkan kawasan wisata kolam pemancingan Desa Bubun Lamba, terdiri atas pendekatan: *Participatory Rural Appraisal (PRA)*, *Integrated (Holistik) dan Long Term (berkesimbangan)*, *Edukatif, Transparency (politically accepted)*, *Pro Bisnis (layak ekonomi)*, dalam rangka mewujudkan desa binaan perguruan tinggi yang unggul berbasis pemberdayaan masyarakat desa. Hasil pelaksanaan kegiatan penataan kawasan pemancingan Desa Bubun Lamba, disimpulkan sebagai berikut; (i) Belum tersedia secara memadai infrastruktur penunjang usaha kolam pemancingan wisata Bubun Lamba; (ii) Belum terpromosi secara luas wisata kolam pemancingan Bubun Lamba; (iii) masih sulit kelompok mitra mendapatkan modal usaha pengembangan wisata kolam pemancingan Desa Bubun Lamba; dan (vi) Belum terbentuk kelembagaan wisata desa Bubun Lamba.

Kata Kunci: Wisata Pemancingan, Infrastruktur, Kesejahteraan Masyarakat.

I. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Enrekang Tahun 2018-2023 telah mempertegas bahwa pengembangan kawasan pariwisata di Kabupaten Enrekang direncanakan secara terpadu dengan kegiatan wisata di Kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara. Dalam hal ini Kabupaten Enrekang tidak berperan sebagai tujuan akhir pariwisata, tetapi lebih kepada peran sebagai tempat transit

perjalanan parawisata. Sejalan dengan itu, Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja memiliki potensi wisata kolam pemancingan ikan yang dikelola oleh kelompok masyarakat, strategis sebagai daerah persinggahan (*stopover area*) para wisata yang akan berkunjung destinasi wisata nasional (DPN) Toraja dan sekitarnya. Sejalan dengan itu, Universitas Bosowa Makassar menjadikan kewirausahaan sebagai Pola Ilmiah Pokok (PIP), menjadikan kolam pemancingan Desa Bubun Lamba sebagai salah satu objek wisata yang akan mendorong pengembangan

ekonomi bagi kelompok mitra di Desa Bubun Lamba, serta menjadi potensi dan peluang Investasi desa bagi Kabupaten Enrekang untuk meningkatkan pendapatan daerah dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Program pengembangan wisata kolam pemancingan Desa Bubun Lamba ini merupakan salah satu strategi dan program pembangunan dan peningkatan keberdayaan masyarakat dan desa serta bagian dari upaya percepatan pembangunan desa dan memperkuat posisi perdesaan dalam kerangka negara kesatuan. Desa Mitra yang mengandalkan potensi di sektor wisata merupakan kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan yang unik dan menarik, serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya: pemancingan, akomodasi, kuliner, cinderamata, dan kebutuhan wisata lainnya. Desa wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku (Nuryanti, Wiendu. 1993).

Desa Bubun Lamba yang memiliki luas wilayah 4,33 km², terdiri atas dua dusun dengan jumlah penduduk Tahun 2019 sebesar 1.365 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk pertahun 1,19%. Letak geografis Desa Bubun Lamba yang dilintasi jalan poros Parepare-Toraja merupakan desa dengan potensi panorama alamnya yang sangat indah. Di Desa Bubun Lamba juga melintas Sungai Mata Allo yang dimanfaatkan sebagai sumber air minum dan sumber air untuk pertanian dan perkebunan, juga oleh masyarakat dimanfaatkan sebagai sumber air untuk usaha perikanan air tawar. Saat ini di Desa Bubun Lamba tepatnya di pinggir Sungai Mata Allo terdapat usaha wisata pemancingan yang dikelola oleh masyarakat, namun keberadaannya belum ditangani secara profesional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai persoalan yang dihadapi antara lain terkait dengan minimnya fasilitas penunjang desa wisata dan rendahnya akses pemodal, serta belum terbentuk kelembagaan yang memadai. Wisata kolam pemancingan Desa Bubun Lamba ini merupakan salah satu tempat rekreasi yang biasa dikunjungi oleh masyarakat penggemar mancing (*angler*) di Kabupaten Enrekang dan kabupaten lain yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dirancang Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) dalam mewujudkan desa unggulan sebagai desa binaan perguruan tinggi yang akan memberi kontribusi Desa Bubun Lamba dalam pengembangan wisata kolam pemancingan Desa Babun Lamba. Program ini sejalan dengan Pola Ilmiah Pokok Universitas Bosowa yaitu kewirausahaan. Universitas Bosowa Makassar memberi pendampingan dalam pengembangan potensi wisata yang ada di Desa Bubun Lamba, terutama terkait dengan penerapan konsep dasar tridaya dalam pemberdayaan masyarakat, yang meliputi; (i) aspek penyiapan masyarakat melalui pemberdayaan sosial kemasyarakatan; (ii) pendayagunaan fasilitas penunjang desawisata; dan (iii) pemberdayaan kegiatan usaha ekonomi lokal/masyarakat dalam mendukung kawasan wisata Desa Bubun Lamba.

Urgensi dan Permasalahan Prioritas

Desa Bubun Lamba merupakan salah satu desa di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang yang dilintasi jalan poros menuju ke destinasi wisata Toraja dan sekitarnya, menjadikan Desa Bubun Lamba strategis mendukung Toraja sebagai tujuan utama pariwisata Nasional dan Internasional di Provinsi Sulawesi Selatan. Saat ini, terdapat objek wisata pemancingan di Desa Bubun Lamba, namun belum dikelola secara optimal. Kondisi infrastruktur dan fasilitas penunjang wisata kolam pemancingan belum memadai untuk mendukung kegiatan wisata pada kawasan tersebut, termasuk integrasi berbagai potensi wisata yang ada di sekitarnya. Demikian pula halnya dengan pengelolaan kawasan wisata kolam pemancingan yang dilakukan belum profesional. Uraian lebih rinci permasalahan yang dihadapi mitra dalam usaha pengembangan Kawasan pemancingan Bubun Lamba, antara lain; (i) masih rendahnya akses pemodal, (ii) masih rendahnya sumberdaya kelompok mitra, (iii) lokasi pemancingan yang relative tidak aman dari pencurian ikan, (iv) belum tersedia infrastruktur kawasan secara memadai seperti; izin pemancingan, akses jaringan jalan, drainase/pengairan, persampahan, sanitasi lingkungan (toilet dan wadah persampahan), (v) belum tersosialisasi secara optimal kawasan wisata pemancingan, (vi) rendahnya akses untuk mendapatkan modal usaha, dan (vii) belum terbentuk kelembagaan wisata pemancingan.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan terkait dengan keberadaan Desa Wisata Bubun Lamba, sebagai berikut;

- Bagaimana tingkat ketersediaan infrastruktur dan fasilitas pendukung wisata kolam pemancingan di Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja yang meliputi akses pencapaian inter dan antar kawasan, sarana pengaman, jaringan drainase, fasilitas jajanan kuliner, sarana pembuatan pakan ikan, dan ketersediaan lansekap?
- Bagaimana kesiapan sumberdaya kelompok mitra dalam mendukung pengelolaan wisata kolam pemancingan di Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja?
- Bagaimana kelembagaan pengelolaan objek wisata kolam pemancingan Desa Wisata Bubun Lamba?

Tujuan

Berdasarkan isu-isu permasalahan pengembangan wisata kolam pemancingan di Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja, maka ditetapkan tujuan sebagai berikut;

- Mengetahui tingkat ketersediaan infrastruktur dan fasilitas pendukung wisata kolam pemancingan di Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja, berupa ketersediaan akses pencapaian inter dan antar kawasan, sarana pengaman, jaringan drainase, fasilitas jajanan kuliner, sarana pembuatan pakan ikan, dan ketersediaan taman/lansekap.
- Mengetahui kapasitas sumberdaya kelompok mitra dalam mendukung pengelolaan wisata kolam pemancingan di Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja.
- Mengetahui rumusan sistem kelembagaan pengelolaan objek wisata kolam pemancingan Desa Wisata Bubun Lamba.

II. METODE PELAKSANAAN

Objek wisata Desa Bubun Lamba akan dikembangkan menjadi kawasan wisata yang terpadu dan terintegrasi antar potensi wisata panorama alam, kegiatan pemancingan ikan, dan usaha kuliner. Pada tahun pertama, telah dilakukan identifikasi dan analisis potensi serta permasalahan pengembangan kawasan wisata desa Bubun Lamba baik yang bersifat fisik maupun non fisik termasuk aspirasi masyarakat setempat. Selain itu, dilakukan kajian terhadap kebijakan

nasional, provinsi dan kabupaten yang terkait pengembangan dengan pengembangan Desa Wisata Bubun Lamba tersebut. Selanjutnya pada tahap kedua merupakan lanjutan realisasi masterplan dan siteplan tahun pertama melalui realisasi peningkatan infrastruktur dan sarana penunjang pariwisata, peningkatan kapasitas kelompok mitra, kemudahan akses mendapatkan modal usaha, serta pembentukan kelembagaan.

Lokasi Pengabdian

Kawasan wisata yang terdapat di Desa Bubun Lamba didukung oleh lintasan jalan poros menuju ke Toraja sebagai tujuan wisata nasional dan internasional. Program pengembangan desa mitra ini mendapat sambutan yang baik Kepala Desa Bubun Lamba dan kelompok masyarakat pada desa mitra. Adapun kelompok mitra yang ditangani dalam desa mitra yaitu Kelompok Mitra Wanita Tani SIPATUO, dan Kelompok Mitra Usaha Pemancingan (BUNGA WAI)



Gambar 1. Peta Inset kawasan & Foto Kolam Pemancingan

Tahapan Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, dibutuhkan perangkat teknologi yang berkaitan dengan proses penyusunan laporan baik itu tahap pengumpulan data maupun proses rencana. Adapun perangkat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini, antara lain:

- Pemotretan udara dengan menggunakan teknologi drone untuk mengetahui kondisi lebih rinci permukaan kawasan wisata Bubun Lamba dari atas udara.
- evaluasi kondisi dan progres pendampingan kawasan wisata Desa Bubun Lamba;
- Penyepakan program dan pembuatan gambar kerja.

d. Realisasi program dan kegiatan;

Hasil dari kegiatan pengembangan desa wisata ini antara lain:

- a. tersediaannya infrastruktur dan fasilitas pendukung wisata kolam pemancingan di Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja, berupa ketersediaan akses pencapaian inter dan antar kawasan, sarana pengaman, jaringan drainase, fasilitas jajanan kuliner, sarana pembuatan pakan ikan, dan ketersediaan taman/lansekap.
- b. Meningkatnya kapasitas sumberdaya kelompok mitra dalam mendukung pengelolaan wisata kolam pemancingan di Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja.
- c. Terumuskannya sistem kelembagaan pengelolaan objek wisata kolam pemancingan Desa Wisata Bubun Lamba.;

- c. *Edukatif* yaitu pendekatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat.
- d. *Transparency (politically accepted)*; terbuka dalam proses pembangunan dengan melibatkan sepenuhnya masyarakat pada setiap tahap kegiatan.
- e. *Pro Bisnis (layak ekonomi)*; secara ekonomi layak untuk dikembangkan dengan memperhitungkan kemanfaatan ekonomi yang didapatkan oleh mitra.

III. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil

Kegiatan ini memberi pendampingan dalam penataan desa wisata Bubun Lamba dilakukan melalui pelibatan langsung dalam berbagai tahapan kegiatan dan pengambilan keputusan untuk mengelolah kawasan desa wisata secara profesional, sehingga hasil yang didapatkan memberikan nilai tambah kepada masyarakat baik dari aspek peningkatan ekonomi masyarakat serta pelestarian lingkungan hidup.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengembangan wisata Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja, adalah sebagai berikut;

- a. Informasi akurat kawasan wisata kolam pemancingan mealui pemontretan dengan menggunakan pesawat Drone.
- b. Meningkatnya kapasitas kelompok mitra usaha kuliner dan pengelolaan pemancingan.
- c. Terpetakannya peran dan kontribusi; Pengabdian, kelompok mitra, Pemda Kabupaten Enrekang dalam pengembangan kawasan wisata pemancingan Desa Bubun Lamba.
- d. Terealisasinya infrastruktur dan sarana pemancingan, yang meliputi;
 - Pemasangan pagar kawasan pengaman sepanjang 137 m.
 - Pembangunan fasilitas gazebo/warung jajanan kuliner.
 - Peningkatan akses jalan menuju kawasan pemancingan melalui metode *cut and fill* pada trase jalan jalan pendakian
 - Penataan taman dan pedestrian.
 - Perintisan jalan akses menuju ke lokasi pemancingan.
- e. Terealisasinya proses pengurusan izin usaha wisata pemancingan Desa Bubun Lamba. Berdampak pada bertambahnya pengetahuan dan pendapatan masyarakat, serta meningkatnya



Gambar 2. Tahapan Pelaks. PPDM Kaw. Wisata Pemancingan Desa Bubun Lamba

Metode Pelaksanaan

Metode pendekatan dalam mewujudkan pengembangan kawasan wisata Bubun Lamba berbasis Pemberdayaan Masyarakat adalah:

- a. *Participatory Rural Appraisal (PRA)* yaitu metode pelaksanaan yang lebih menekankan pada pelibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan. Beberapa teknik penerapan PRA anatar lain : (i) penelusuran kebutuhan pembangunan, (b) analisa sumberdaya mitra, (d) penyusunan rencana kegiatan, (e) Focus Group Discussion, dan (f) Pemetaan.
- b. *Integrated (Holistik) dan Long Term (berkesimbangan)*; rencana kegiatan diselenggarakan secara terpadu, menyeluruh, dan konsisten, sebagaimana yang telah disusun pada tahun pertama dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

harga lahan di sekitar kawasan wisata pemancingan Bubun Lamba.

Luaran

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan wisata Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja, adalah sebagai berikut;

- a. Video kawasan menggunakan pesawat Drone.
- b. Litflet Promosi.
- c. Publikasi Media Massa/Elektronik.
- d. Summit Prosiding.
- e. Sertifikat Pemateri

IV. SIMPULAN

Hasil pelaksanaan Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) Kawasan Pemancingan Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang tahap kedua (2020) memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan ekonomi masyarakat Desa Bubun Lamba terkhusus masyarakat kelompok mitra.

Perkembangan perekonomian masyarakat kelompok mitra Desa Bubun Lamba berjalan seiring pendampingan yang dilakukan melalui pelaksanaan PPDM dan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga tidak langsung mengalami kemajuan begitu saja. Dalam hal ini, diperlukan sumberdaya yang dapat mendorong yang membantu menggerakkan ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga bisa berkembang seperti sekarang, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut;

- a) Terjadi perkembangan aktifitas wisata pemancingan Desa Bubun Lamba disebabkan oleh beberapa hal, sebagai berikut:
 - Berkembangnya infrastruktur dan sarana penunjang usaha pemancingan wisata Bubun Lamba.
 - Tersosialisasi dengan baik dan meluas pemancingan wisata Bubun Lamba.
 - Semakin meningkatnya sumberdaya kelompok mitra dalam pengelolaan wisata kolam pemancingan Desa Bubun Lamba.
- b) Masih dibutuhkan dukungan dari Tim Pengabdian PPDM dan Pemerintah Kabupaten Enrekang dalam mengoptimalkan dan percepatan usaha kelompok mitra dalam pengelolaan wisata kolam pemancingan Desa Bubun Lamba.
- c) Dibutuhkan kelembagaan pengembangan Desa Wisata Bubun Lamba yang partisipatif.

d) Program Pengembangan Desa Mitra Kawasan Wisata Pemancingan Desa Bubun Lamba merupakan stimulus dalam menggerakkan usaha kecil dan menengah di Desa Bubun Lamba.

e) Program Pengembangan Desa Mitra Kawasan Wisata Pemancingan Desa Bubun Lamba meningkatkan nilai dan harga lahan di sekitarnya.

Oleh karena itu, masih sangat dibutuhkan keberlanjutan peran Pengabdian PPDM Desa Mitra dan dukungan Pemerintah Kabupaten Enrekang dalam rangka penataan kawasan wisata kolam pemancingan Desa Bubun Lamba demi pemberdayaan usaha ekonomi kerakyatan bagi Kelompok Mitra Wanita Tani SIPATUO dan Kelompok Mitra Usaha Pemancingan (BUNGA WAI) Desa Bubun Lamba.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 7).
- Anonim Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246);
- Ditjempar. *Konsep Awal Pariwisata Inti Rakyat*. Jakarta: Depparesnibud. 1999
- Karyono. A. Hari. *Kepariwisataaan*. Jakarta: Grasindo, 1997
- Leibo, Jefia *Sosiologi Perdesaan Mencari Suatu Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Berparadigma Ganda*. Yogyakarta: Andi Offset . 1986.
- Marpaung, Happy. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung. Yogyakarta. 2000
- Mitchel, Bruce., B. Setiawan, Dwita Hadirahim, 2003. *Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan*. Jogyakarta : Gajah Mada University Press, 2003
- Soekadijo, R.G. *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai "Systemic Linkage")* Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama. 2000
- Suhartini, Edi. *Model-Model Pemberdayaan masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pesantren. 2005
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung:PT. Refika Aditama. 2005
- Suparjan, Hempri Suyantno. *Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Aditya media. 2003
- Yoeti, Oka. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pt. Pradnya Paramita.2008.